

Tatalaksana ibu hamil trimester III

Nayla Rahmania, Rosmita Nuzuliana

DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
*Email: naylarahmania2002@gmail.com

Abstrak

Di Kabupaten Sleman Angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2021 mengalami peningkatan ketimbang tahun 2020. AKI tahun 2021 yakni 374,1/100.000 KH, sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 157,6/100.000 KH. Sejumlah 80% komplikasi dengan mengakibatkan kematian ibu yakni pendarahan pasca persalinan, infeksi dengan umumnya dialami sesudah persalinan, tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklamsia juga eklampsia), serta aborsi secara tidak aman. Di semua Indonesia penyebab utama kematian ibu memuat pendarahan pasca persalinan, hipertensi pada kehamilan, juga infeksi. Tujuan dari penyelidikan memberi asuhan kebidanan dengan Ibu hamil trimester III. Penulisan Laporan Tugas Akhir ini berupa studi kasus dengan memakai pendekatan manajemen kebidanan 7 sintak Varney juga didokumentasikan berupa SOAP. Subyek Studi Kasus dengan diterapkan ialah 1 subyek. Metode dilaam mengumpulkan data dijalankan dalam cara, pengamatan serta interview juga dukungan pada sumber catatan perawatan maupun catatan medis. Mengumpulkan data dijalankan mulai bulan Oktober 2023 - September 2024. Teknik analisa data pada penyelidikan ini menggunakan manajemen asuhan kebidanan dalam reduksi data, data juga penarikan kesimpulan. Hasil penyelidikan, tidak diperoleh kesenjangan pada hasil data Subjektif juga Objektif. Asuhan dengan sudah diberikan pada bayi Nyonya A yaitu KIE ketidaknyamanan ibu hamil trimester III, KIE Tanda bahaya kehamilan Trimester III, KIE persiapan persalinan P4K (Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi), KIE keluarga guna memberi suport pada ibu selama proses kehamilan menjelang persalinan, KIE tanda-tanda persalinan. Saran dari hasil penelitian ini ibu hamil bisa menambah pengetahuan terkait kehamilan dengan sering membaca buku KIA dan diharapkan bidan dapat meningkatkan keterampilan memberikan KIE kepada pasien agar pendidikan kesehatan yang diberikan dapat tersampaikan secara efektif kepada pasien.

Kata kunci: asuhan kebidanan kehamilan

Management of pregnant women in the third trimester

Abstract

In Sleman Regency, the maternal mortality rate (MMR) rose in 2021 over 2020. In 2020, the rate of maternal death was 157.6/100,000 KH; in 2021, it was 374.1/100,000 KH. Up to 80% of complications that result in maternal death include high blood pressure during pregnancy (preeclampsia and eclampsia), infections that typically happen after delivery, and unsafe abortion practices. Infection, pregnancy-related hypertension, and postpartum hemorrhage are the leading causes of maternal mortality in Indonesia. The purpose of this study is to give pregnant women in their third trimester midwifery care. This final project report was written as a case study utilizing Varney's seven-step midwifery management technique, and it was recorded in SOAP format. There was only one subject employed in the case study. The methods used to obtain the data included observation, interviews, and assistance from sources of medical and care records. The period of data gathering was October 2023–September 2024. This study's data analysis method included data reduction, data presentation, and conclusion drawing using midwifery care management. There were no gaps between the subjective and objective data outputs as a result of the research. Mrs. A's baby has received the following care: counseling regarding discomfort for third-trimester pregnant women, counseling regarding danger signs of pregnancy in the third trimester, counseling regarding birth planning and complications prevention program (P4K) preparation for delivery, counseling regarding labor signs, and counseling for the family to support the mother throughout her pregnancy and lead-up to delivery. According to the study's findings, expectant mothers can learn more about pregnancy by reading books on mother and child health, and midwives can hopefully become more skilled at counseling patients so that the health information they are given can be understood by them.

Keyword: pregnancy midwifery care

1. Pendahuluan

Berlandaskan World Health Organization (WHO) di tahun 2020 di Afrika juga Asia sebanyak 87% (253.000) terdapat data perkiraan kematian ibu secara global. (WHO, 2023). Berdasarkan dari survei BPS 2020 menyatakan di Indonesia jumlah AKI yakni 189/100.000 KH, dan untuk provinsi DI Yogyakarta sebanyak 58/100.000 KH (Badan Pusat Statistik, 2020). AKI pada Kabupaten Sleman pada tahun 2021 mengalami peningkatan ketimbang tahun 2020. Angka kematian ibu tahun 2021 ialah 374,1/100.000 KH, sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 157,6/100.000 KH (Dinkes Sleman, 2022). Sejumlah 80% komplikasi dengan mengakibatkan kematian ibu yakni Tekanan darah tinggi yang berhubungan dengan kehamilan, pendarahan pascapersalinan, infeksi, dan aborsi yang tidak aman. Di seluruh Indonesia, pendarahan pascapersalinan, hipertensi, dan infeksi membunuh ibu (Ibrahim & Ridwan, 2020).

Menurut UU Republik Indonesia No 17 Tahun 2023 Mengenai Kesehatan berkaitan pada upaya kesehatan ibu dengan dijalankan di masa sebelum hamil, masa kehamilan, persalinan juga pascapersalinan (UU RI No 17 Tahun 2023 yakni Kesehatan, 2023). Sebagian program utama pemerintah guna menyelesaikan persoalan kematian ibu ialah menjalankan ANC Terpadu yakni: Timbang BB juga ukur tinggi badan (T1), pengecekan tekan darah (T2), pengecekan puncak rahim (tinggi fundus uteri) (T3), Memberi Tablet Fe pada kehamilan yakni 90 tablet (T4), Memberi Imunisasi TT (T5), Pemeriksaan Hb (T6), Pengecekan VDRL (Venereal Disease Research Lab) (T7), Perawatan Payudara (T8), Pemeliharaan tingkat kebungaran/ senam.

Ibu hamil (T9), Temu wicara dalam rangka persiapan rujukan (T10), Pengecekan Protein urine ataupun indikasi (T11), Pengecekan reduksin urine atas [indikasi (T12), Pemberian terapi kapsul yodium untuk darah endemis gondok (T13), pemberian terapi anti malaria untuk daerah endemis malaria (T14) dan Triple Eliminasi merupakan program yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk menanggulangi penularan HIV (Human immunodeficiency virus), sifilis dan hepatitis B pada ibu hamil kepada bayinya (Kemenkes, 2017) dan penempatan bidan di desa-desa yang bertujuan untuk mendekatkan masyarakat akses pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir.

Wanita dalam masa kehamilan banyak mengalami perubahan dalam dirinya, baik dengan fisik juga psikologisnya. Ketidaknyamanan fisik telah sejak awal dirasa selama kehamilan. Kemudian ditambah dengan bayangan mengenai proses persalinan juga bagaimana bayinya kelak sesudah lahir. Ketidaknyamanan TM III antara lain haemoroid, konstipasi, varises, gatal, nyeri ulu hati, perut kembung, Nyeri pinggang (punggung bawah). Di trimester ketiga, ibu hamil akan mengalami perasaan yang tidak menggembirakan saat bayi tidak lahir tepat pada waktunya (Wulandari et al., 2021). Salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan selama kehamilan adalah dengan melakukan olah raga ringan seperti senam hamil, mengonsumsi zat besi tambahan untuk pertumbuhan bayi dan palsenta dalam rahim terutama pada trimester dua dan trimester tiga dan pemberian asam folat untuk trimester pertama (Astapani et al., 2020).

Kurangnya kesadaran ibu hamil akan pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC) merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena Antenatal Care (ANC) merupakan perawatan bagi ibu hamil untuk meningkatkan kemakmuran kesehatan ibu juga bayi dengan optimal. Tingkat wawasan maupun suport keluarga dari ibu hamil termasuk faktor penting pada kepatuhan ibu kunjungan Antenatal Care (ANC). Pelayanan dukun bersalin untuk perawatan antenatal, persalinan, dan nifas banyak digunakan, dan peran mereka dalam perawatan ibu dan anak dianggap penting oleh sebagian anggota masyarakat. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menulis Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendeka tan studi kasus tentang gambaran asuhan kebidanan pada ibu hamil. Cara pengumpulan data dengan anamnesa, pengamatan, pengecekan, juga dokumentasi. Analisa data ddalam membandingkan antara data dengan didapat pada teori yang ada.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Berlandaskan data subyektif, ibu hamil trimester III di dapatkan bahwa Ny. A G1P0A0 usia kehamilan 34 minggu mengeluh biasa buang air kecil di malam hari lebih dari 5x. Hal ini membuat ibu sering terbangun dari tidur. Selain itu ibu juga mengatakan cemas menjelang persalinan, dikarenakan ini merupakan pengalaman persalinan pertamanya. Ibu mengatakan pola makannya 3x sehari dengan porsi sedang dan jenisnya misalkan nasi, ayam, tempe, tahu, daging juga buahan. Ibu mengatakan selama ini rajin dan teratur melakukan pemeriksaan ANC. Ny. A mengatakan sudah 6 kali melaksanakan pemeriksaan ANC. Pasien mengatakan aktivitas yang dilakukan setiap hari yaitu membersihkan rumah, menyapu, ngepel, mencuci dan memasak. Didapatkan riwayat kehamilan Ny. A sekarang yaitu ini merupakan kehamilan pertama. Ny. A menerangkan tidak terdapatnya riwayat penyakit keturunan misalkan DM, HIV/AIDS, hipertensi, asma, jantung, juga lain lainnya. Kondisi Umum : Baik, Kesadaran Composmentis. Tanda-tanda vital : TD: 120/80 mmHg, Nadi : 90x/menit, pernafasan : 22x/menit, suhu : 36,20C. Pemeriksaan Antopometri : TB : 158 cm, BB sebelum hamil : 57 kg, BB saat ini : 65 kg, LILA: 27cm. IMT ibu sebelum hamil: 22,8. Didapatkan perolehan pengecekan fisik pada batas normal.

Berlandaskan data subyektif, ibu hamil trimester III di dapatkan bahwa Ny. A mengatakan sudah tidak ada keluhan pada kehamilan. Ibu mengatakan pola makannya 3x sehari dengan porsi sedang dan jenisnya seperti nasi, sayuran, tempe, tahu, daging dan buah- buahan. Ibu mengatakan BAK dimalam hari sudah mulai berkurang. Ny. A mengatakan BAK 6-7 kali dalam sehari. Ibu menjelaskan BAB 2x sehari dalam warna kuning kecoklatan, serta tidak terdapatnya keluhan. Ibu menerangkan gerakan janin nya aktif. Ibu menjelaskan hubungan pada suami maupun keluarga nya baik, keluarga dan suami begitu suport serta terus memberikan dukungan. Ibu mengatakan rajin mengkonsumsi tablet Fe 1 kali sehari diminum sebelum tidur. Kondisi Umum : Baik, Kesadaran Composmentis. Tanda vital : TD: 115/70 mmHg, Nadi : 95x/menit, pernafasan : 20x/menit, suhu : 36,20C. Pengecekan Antopometri : TB : 158cm, BB sebelum hamil : 57 kg, BB ketika ini : 66 kg, LILA: 27cm.

Berdasarkan data subyektif, ibu hamil trimester III di dapatkan bahwa Ny. A menjelaskan tidak terdapatnya keluhan pada masa kehamilan, ibu juga mengatakan sekarang sudah terbiasa BAK sebelum tidur. Keluarga dan suami sangat mendukung ibu menjelang persalinan dengan terus memberikan dukungan serta motivasi kepada Ny. A. Kondisi Umum : Baik, Kesadaran Composmentis. Tanda-tanda vital : TD: 120/80 mmHg, Nadi : 105x/menit, pernafasan : 22x/menit, suhu : 36,50C. Pemeriksaan Antopometri : TB : 158cm, BB sebelum hamil : 57 kg, BB saat ini : 66,5 kg, LILA: 27cm.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan pada kunjungan I tanggal 14 Desember 2023 di Klinik Ananda diketahui ibu mengeluh biasa terbangun ketika malam hari sebab buang air kecil. Buang air kecil sebagian ketidaknyamanan dengan terjadi di ibu hamil trimester III. Hal itu sesuai akan argumen (Rahayu & Hastuti, (2019). Ginjal harus menyaring lebih banyak darah selama kehamilan daripada sebelumnya, sehingga harus bekerja lebih keras dari biasanya (Damayanti, 2019). Langkah selanjutnya dalam prosedur penyaringan ini menghasilkan lebih banyak urin. Selain itu, seiring pertumbuhan janin dan plasenta, tekanan diberikan dengan kandung kemih, yang menyebabkan ibu hamil perlu biasa ke kamar kecil.

Keluhan selanjutnya dengan dirasakan ibu adalah kecemasan menjelang persalinan, dikarenakan ini merupakan pengalaman persalinan pertamanya. Kecemasan yakni keadaan dengan tidak menyenangkan, sifatnya emosional juga begitu terasa kekuatannya, diikuti suatu sensasi fisik dengan memperingatkan individu pada bahaya dengan sedang mendekat Jess (Gregory J.Feist, 2018). Semakin bertambah usia kehamilan, ibu hamil sering memikirkan yang tertuju pada sesuatu, maka kondisi tersebut menimbulkan rasa gelisah dan ketakutan yang dialami ibu hamil (Aprianawati, 2017).

Ibu mengatakan selama ini rajin dan teratur melakukan pemeriksaan ANC. Ibu mengatakan sudah 6 kali melaksanakan pemeriksaan ANC. Antenatal care ialah pelayanan kesehatan pada tenaga profesional guna ibu hamil pada masa kehamilan pada Dijalankan tepat pada standar pelayanan antenatal dengan ditentukan (Kemenkes RI, 2016). Di tiap tahap kehamilan, ibu hamil memerlukan gizi dengan seimbang yakni makanan dalam kandungan zat gizi tidak sama juga disesuaikan pada keadaan

tubuh juga perkembangan janin. Keperluan gizi dalam masa kehamilan hendak naik ketimbang wanita normal. Makanan dengan ibu hamil konsumsi hendak dipakai dalam pertumbuhan maupun perkembangan janin serta diterapkan guna pertumbuhan ibu. Pola keperluan nutrisi, ibu menjelaskan makannya 3x sehari dalam porsi sedang juga jenisnya misalkan nasi, sayuran, tempe, tahu, daging maupun buah (Albugis, 2019).

Pada pertemuan kedua ibu mengatakan BAK dimalam hari sudah mulai berkurang. Ibu mengatakan BAK 6-7 kali dalam sehari, BAB 2kali dalam sehari. Dan ibu mengatakan gerakan janin nya aktif. Faktor pemantauan kesejahteraan janin adalah suatu kompetensi yang harus diketahui dan dimiliki ibu hamil agar ibu dapat memantau kesejahteraan janinnya dengan baik. Pemantauan janin yang bisa dijalankan ibu hamil secara mandiri adalah dalam dihitungnya gerakan janin (Novita dkk, 2023).

Ibu mengatakan rajin mengonsumsi tablet Fe 1 kali sehari diminum sebelum tidur. Fungsi tablet Fe yaitu dapat memenuhi keperluan zat besi ibu juga janin pada kehamilan. Selain zat makanan dengan diperlukan guna pertumbuhan janin, zat besi juga termasuk sebagian mineral dengan berguna dalam membantu pembentukan sel darah merah dalam janin juga plasenta. Namun, ibu hamil yang mengonsumsi zat besi (Fe) dalam jumlah berlebihan akan mengalami konsekuensi negatif, karena mereka lebih rentan terhadap masalah gizi, khususnya anemia. Tubuh memang membutuhkan lebih banyak zat besi selama kehamilan dibandingkan di luar kehamilan, khususnya saat kehamilan mendekati trimester kedua atau ketiga. Karena lebih sedikit zat besi yang akan disalurkan ke janin selama trimester pertama kehamilan, maka kebutuhan zat besi akan berkurang. (Kadir, 2019). Penyimpanan zat besi dan perbaikan adaptif dalam proporsi zat besi dengan diserap dapat memenuhi sebagian dari kebutuhan yang meningkat ini, tetapi suplementasi zat besi diperlukan jika simpanan zat besi rendah ataupun tidak ada serta jumlah zat besi yang diserap dari makanan begitu rendah. Dengan setiap usia kehamilan, kebutuhan ibu hamil akan zat besi berubah. Kebutuhan harian untuk zat besi adalah 1 mg selama trimester pertama dan meningkat menjadi ± 5 mg sepanjang trimester II dan III (Soetrisno et al., 2020).

Meskipun mengonsumsi makanan berkualitas tinggi dan bioavailabilitas zat besi yang tinggi, trimester kedua dan ketiga memiliki keperluan zat besi dengan ada peningkatan secara eksponensial, yang tidak bisa dipenuhi cuma dalam makanan. Namun, agar kebutuhan zat besi terpenuhi, zat besi mesti berasal dari sumber lain (Abas et al., 2021). Memberi zat besi dengan oral bisa menyebabkan efek samping dengan sebagian orang, misalkan rasa tidak enak di ulu hati, mual, muntah juga sembelit.

Dalam perjumpaan menerangkan tidak terdapatnya keluhan dalam masa kehamilan, ibu juga menjelaskan kini telah terbiasa BAK sebelum tidur. Keluarga juga suami begitu mensupport ibu menjelang persalinan dalam terus memberi support juga motivasi dengan ibu. Tepat pada (Widaryanti & Febrianti, 2022) menjelaskan adanya hubungan secara kuat antara dukungan keluarga maupun status kesehatan ibu hamil.

Standar pelayanan Antenatal meliputi 10T salah satunya adalah pengukuran tinggi badan juga penimbangan BB. Pengukuran tinggi badan cukup dilakukan satu kali saat kunjungan pertama, juga menimbang berat badan dilakukan tiap kali ibu hamil kunjungan (Kemenkes, 2022). Pemeriksaan IMT ibu didapatkan 22,8. Jika BMI ibu hamil berada pada 18,5 dan 24,9 kg/m² selama kehamilannya, atau jika hasil pengukuran LILA menunjukkan bahwa kehamilannya tidak menyebabkannya mengalami defisit energi kalori (KEK), maka status gizinya dianggap normal. Status gizi ibu hamil sering kali bertujuan untuk melahirkan bayi secara sehat juga memungkinkan ibu menjalani kehamilan serta persalinan dengan aman (Sulastri et al., 2022).

Kenaikan BB secara ideal selama kehamilan tiap orang tidak sama, tergantung dengan BB sebelum hamil. Bila sebelum hamil BB ibu dibawah normal (Kurus), di trimester awal idealnya naik 2,25 kg. Setelah itu, BB akan terus bertambah sedikitnya 450 gram setiap minggu. Oleh karena itu, terjadi kenaikan BB secara keseluruhan sebesar 13–18 kg selama kehamilan. Kehamilan berisiko terjadi jika indeks massa tubuh (BB) ibu selama kehamilan kurang (underweight) atau lebih (overweight) dibandingkan dengan berat badan normal. BB ibu dengan kurang hendak berisiko melahirkan BB kurang ataupun berat bayi lahir rendah (BBLR) (Waryana, 2020). Menentukan status gizi wanita hamil bisa dijalankan dalam dua cara, yakni dihitungnya IMT ataupun mengukur LILA (Lingkar Lengan Atas). Jika IMT ibu hamil berada di antara 18,5 dan 24,9 kg/m² selama kehamilannya, atau jika hasil pengukuran LILA menunjukkan bahwa ia tidak memiliki KEK, maka kehamilan tersebut dianggap

dalam status gizi normal. Ibu hamil biasanya ingin berada dalam kondisi gizi yang optimal untuk memastikan bahwa anak yang dikandungnya sehat dan bahwa ia dapat melahirkan tanpa masalah. (Sulastri et al., 2022).

Ketidaknyamanan berupa buang air kecil di malam hari adalah hal yang normal dialami ibu trimester III. Sebab janin juga placentanya dengan semakin membesar memberi tekanan dalam kandung kemih ibu, maka ibu biasa merasa ingin buang air kecil. Pada saat kunjungan bidan menjelaskan bahwa ketidaknyamanan yang dialami ibu selama ini ialah hal yang normal terjadi pada ibu hamil trimester III (Damayanti, 2019). Maka dari itu dianjurkan ibu untuk mengurangi minum, dan mengosongkan kandung kemih saat sebelum tidur. Supaya tidak terganggunya waktu istirahat ibu. "Dianjurkan ibu guna diatasinya ketidaknyamanan gangguan tidur dengan cara ditentukannya posisi dengan nyaman ketika tidur yakni posisi miring kiri. Posisi tidur ini bisa melancarkan aliran darah ke jantung, ginjal, juga rahim. Maka, aliran oksigen serta nutrisi ke janin juga naik (Dewi, 2019).

Dianjurkannya ibu guna mengonsumsi makanan dengan bergizi juga bernutrisi baik. Makanan ibu hamil ada dampak dalam kehamilan, di perkembangan janin serta kesehatan ibu juga anak. Pola makan ibu hamil merupakan salah satu sumber gizi utama bagi bayi. Ibu hamil mesti tahu makanan apa saja dengan baik guna dirinya serta bayi yang dikandungnya karena makanan tersebut dapat menjaga kesehatan ibu juga mesuport pertumbuhan serta perkembangan bayi dengan dikandungnya (Yulianingsih, 2022).

Menerangkan Tanda bahaya kehamilan Trimester III. Tanda bahaya selama kehamilan yakni pendarahan vagina, sakit perut parah, gerakan janin buruk, bengkak, penglihatan kabur, sakit kepala parah (Rosa, 2022). Timbulnya perdarahan pada awal kehamilan, bisa disebabkan karena terjadinya abortus, kehamilan ektopik, mola hidatidosa. Sedangkan pada kehamilan trimester III timbulnya perdarahan disebabkan karena terjadinya plasenta previa, dan solusio placentae, nyeri kepala hebat dan tidak hilang dan menyebabkan pandangan ibu menjadi kabur termasuk sebagian tanda gejala dari pre-eklampsia. Nyeri pada bagian abdomen, dan tidak hilang bisa menyebabkan kehamilan ektopik, aborsi, penyakit radang panggul, persalinan preterm, gastritis, penyakit kantong empedu, abrupsio plasenta, juga infeksi saluran kemih. Bengkak dengan terlihat dalam area muka juga tangan termasuk tanda dari anemia. Gagal jantung, ataupun pre-eklampsia."

Menganjurkan keluarga untuk memberi dukungan pada ibu selama proses kehamilan menjelang persalinan untuk mengurangi cemas yang ibu rasakan, hal ini sesuai dengan penyelidikan dengan sudah dijalankan Reta Budi dan Indah Ria Sulistyorini (2017), mengenai "Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi kelahiran anak pertama pada masa triwulan ketiga".

Hasilnya bahwasanya suport keluarga begitu ada pengaruh pada kecemasan ibu hamil saat kelahiran di masa triwulan ke-tiga. Berlandaskan gagasan Ivanna (2011) menerangkan bahwasanya dalam ANC, suami dapat memberikan dukungan kepada istrinya dengan memberikan kasih sayang, mendorong dan mendampingi istri memeriksakan kehamilannya di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat, memenuhi kebutuhan gizi, membantu memilih lokasi persalinan, serta menyiapkan dana persalinan. Selain itu suport instrumentalia berbentuk penyediaan sarana guna menolong ataupun dimudahkannya sang istri contohnya barang, pelayanan, juga tidak kalah perlunya yakni dukungan penilaian berbentuk diberikan ataupun pujian atas usahanya merawat sang buah hati. Seluruh dukungan dari suami ketika menjelang persalinan bisa menaikan kesiapan psikologis ataupun mental dengan ibu hamil, bisa mengurangi Kecemasan, juga memberi rasa aman serta nyaman. Dukungan dari seorang suami mampu memberi motivasi ibu guna mengakses informasi juga memperoleh pelayanan antenatal care (Fitria Widiarti, 2019).

Menganjurkan ibu untuk memantau pergerakan janinnya, minimal 10x gerakan dalam 12 jam. Pemantauan gerak janin sangat penting dilakukan yang berguna guna peningkatan ikatan batin ibu juga janin serta kemahiran ibu guna mengenali tanda komplikasi dengan kehamilannya, janin dengan bergerak aktif memerlihatkan bahwasanya janin pada keadaan sehat juga bila janin tidak bergerak ataupun gerakan janin berkurang hal tersebut termasuk tanda bahaya pada kehamilan (Damayanti, 2019). "Menurut (Ningsih & Apdianti, 2023) upaya menurunkan AKI dan AKB dengan dialami ketika persalinan yakni dengan memberikan edukasi ibu hamil Trimester III yaitu persiapan persalinan. Menjelaskan pada ibu mengenai P4K (Program perencanaan persalinan juga pencegahan komplikasi). Menurut (Himalaya & Maryani, 2020), Unsur unsur dari P4K berisi mengenai perencanaan persalinan

dengan mencakup rencana membantu persalinan, tempat persalinan, sarana transportasi, dana persalinan, pendamping persalinan, juga calon pendonor darah.

Diterangkan dengan ibu tanda persalinan. Wawasan ibu hamil pada tanda persalinan begitulah perlu, sebab dalam mengetahui tanda persalinan bisa diketahui bahwasanya persalinannya telah dekat juga siap pada persalinan maka ibu serta keluarga bisa lebih cepat ke rumah sakit ataupun ke klinik bersalin (Suririnah, 2019). Tanda persalinan misalkan keluar lendir bercampur darah, keluarnya air ketuban, kontraksi ataupun HIS 3-4x pada 10 menit. Dianjurkan ibu guna datang ke fasilitas kesehatan terdekat bila merasakan sebagian tanda tanda persalinan.”

4. Kesimpulan

Pengkajian data subjektif dari kunjungan 1-3 ditemukan bahwa Ny. A, umur 24 tahun ibu hamil trimester III, G1P0A0 mengeluh biasanya buang air kecil di malam hari lebih dari 5x serta mengalami kecemasan menjelang persalinan.

Pengkajian data objektif dari kunjungan 1-3 tidak terdapat masalah terhadap pemeriksaan fisik pada Ny. A. Maka asuhan dengan diberi untuk Ny. A sejalan akan keperluan ibu hamil trimester III. Asuhan kebidanan dengan Ny A, dijalankan asuhan dalam komprehensif, sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

Kasus di atas menggunakan manajemen asuhan kebidanan dengan menggunakan SOAP. Berdasarkan analisa kasus yakni Ny. A, usia 24 tahun G1P0A0. Usia kehamilan 34 minggu, hamil trimester III normal.

Dengan ibu hamil trimester III diberikan asuhan secara komprehensif dari kunjungan 1-3, pada kunjungan 1-3

Ny. A diberikan asuhan berupa KIE ketidaknyamanan ibu hamil trimester III, KIE Tanda bahaya kehamilan Trimester III, KIE persiapan persalinan P4K (Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi), KIE keluarga guna memberi suport dengan ibu selama proses kehamilan menjelang persalinan, KIE tanda-tanda persalinan..

Daftar Pustaka

- Ai Y. R. (2021). Asuhan kebidanan kehamilan berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi. Trans Info Media.
- Anggasari, Y. (2021). Efek Antara Keteraturan Prenatal Gentle Yoga Pada Penurunan Tingkat Nyeri Pinggang Pada Ibu Hamil Trimester III. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.31764/mj.v6i1.1.408>
- Damayanti, I. P. (2019). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Sering BAK. *Ensiklopedia of Journal*, 1(4), 185–190. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Damayanti, I. P. (2019). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Sering BAK. *Ensiklopedia of Journal*, 1(4), 185–190. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Dinkes Kab.Sleman.(2023). Profil Kesehatan Kabupaten Sleman 2023. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 155. https://medium.com/@arifwic_aksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf
- Dinkes Kota Yogyakarta. (2021). Kota Yogyakarta. *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*, 107(38),107–126. <https://journal.uny.ac.id/index.php/natapraja/article/view/12619>
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2018). Buku Ajar Buku Ajar.
- Febriana, L., & Zuhana, N. (2021). Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1(2022), 1669–1673. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.910>
- Fitriani, L., Firawati, & Raehan. (2021). Buku Ajar Kehamilan ; Psikologi Kehamilan. Deepublish publisher.
- Gulo, V. (2021). Emesis Gravidarum Di Pmb Raya Sitorus Pinangsori Tahun 2021 Emesis Gravidarum Di Pmb Raya Sitorus Pinangsori Tahun 2021.
- Himalaya, D., & Maryani, D. (2020). Penerapan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K). *Journal Of Midwifery*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.37676/jm.v8i1.1.027>

- Hutapea, F. (2019). Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan (Issue36).http://digilib2.unisayogy a.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2428/set_revisi_unisa_fix.pdf?sequence=1
- Kemendes RI, 2016. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. Kementerian Kesehatan RI, 5201590(021), 4.
- Kemendes RI, 2021. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. Kementerian Kesehatan RI, 5201590(021), 4. <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
- Maharani, S. (2021). Kegunaan Senam Hamil Pada Kehamilan Trimester III di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(2),126. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i2.171>
- Maisah, M., Nugraheny, E., & Margiyati, M. (2022). Perubahan Fisik juga Psikologis Ibu Hamil Trimester III Pada Kesiapan Berhadapan Persalinan dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 8(1), 34–41. <https://doi.org/10.48092/jik.v8i1.148>
- Mandey, C. P., Kundre, R., & Bataha, Y. (2020). Dukungan Suami Dengan Kesiapan Istri : Study Cross Sectional Di Rs Ibu Dan Anak Manado. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i1.28411> Manuaba. Ilmu Kebidanan, Kandungan dan KB. Jakarta: EGC; 2018.
- Yulianingsih S, 2022. Anemia, Gaya Hidup dan Pengetahuan Mengenai Gizi Kehamilan Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK). *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, vol. 01, no. 04, hh. 152- 158
- Mu'alimah, M., Tri Purnani, W., & Sunaningsih, S. (2022). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tiron Kabupaten Kediri. *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, 6(1), 31–37. <https://doi.org/10.29407/judika.v6i1.17932>
- Nababan, L. (2021). Psikologi Kehamilan, Persalinan, Nifas. Repository.Stikessaptabakti.Ac.Id.
- Ningsih, S. K., & Apdianti, S. P. (2023). Edukasi Pentingnya Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Balai Desa Samiran Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. 4(6), 11472–11474.
- Novita triyuliandari, & Dian Roza Adila. dkk. (2023). Hubungan Peran Tenaga Kesehatan pada Self Assessment Pemantauan Gerak Janin dengan Ibu Hami. *HealthCare Nursing Journal*, 5(1), 1–9. <http://www.journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare/article/view/2860/1441>
- Pandori, J., Kartasurya, M. I., Bagian, W., Ibu, K., Anak, D., & Kesehatan, F. (2018). Pemakaian Buku KIA Untuk Media Edukasi Dengan Ibu Hamil (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosar Kulon, Tahun 2018). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 2356–3346. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Permenkes No 21 tahun 2021. (2014).
- Permenkes No 21 tahun 2021. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 5(2), 40–51. [file:///C:/Users/IDEAPAD3/Downloads/2021-Permenkes-nomor-21Tahun2021_\(peraturanpedia.id\).pdf](file:///C:/Users/IDEAPAD3/Downloads/2021-Permenkes-nomor-21Tahun2021_(peraturanpedia.id).pdf)
- Pitriani, R., & Andriyani, R. (2021). Abstract Implementation of Midwifery Care Documentation With the S-O-a-P Method in the Practice of Mandiri Midwives. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 7(3), 544–547. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan>
- Purnamasari, K. D. (2019). Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester Ii Dan Iii. *Journal of Midwifery and Public Health*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.25157/jmph.v1i1.2000>
- Radjulaini, Z. (2023). Antenatal Care atau Pemeriksaan Kehamilan merupakan perawatan. 7(4), 3977–3983.
- Rahayu W. I., & Yulviana, R. (2022). Pendampingan Senam Hamil pada Ibu Hami Trimester III Untuk Mengurangi Nyeri Punggung di PMB Rosita, S.Tr, Keb Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 1(2), 153–160. <https://doi.org/10.25311/jkt/vol1.is2.463>
- Rahayu, D. T., & Hastuti, N. H. (2019). Pengaruh Keteraturan Senam Hamil Terhadap Kualitas Tidur pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Gedangsewupare Kediri. *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 4(2), 34. <https://doi.org/10.21070/mid.v4i2.2052>

- Rahayu, D. T., & Hastuti, N. H. (2019). Pengaruh Keteraturan Senam Hamil terhadap Kualitas Tidur pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Gedangsewupare Kediri. *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 4(2), 34. <https://doi.org/10.21070/mid.v4i2.2052>
- Reta, Budi & Indah R.S (2017). Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III. *Medisains*, 16(1), 14. <https://doi.org/10.30595/medisain.s.v16i1.2063>
- Safitri, S., & Triana, A. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 1(2), 79–86. <https://doi.org/10.25311/jkt/vol1.is.s2.488>
- Setiawati, I. (2019). Pengaruh Teknik Massage Effleurage juga Teknik Relaksasi Pada Nyeri Punggung dengan Ibu Hamil Trimester III. In *Prosiding Seminar Nasional: Perjumpaan Ilmiah Tahunan Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7)*. Suprehanto, R., & Nuzuliana, R. (2023). Asuhan kebidanan dengan ibu hamil normal trimester III di RS 'Aisyiyah Muntilan. 1, 389–399.
- Sulistiyorini. (2017). Antenatal Care. Availabel From URL: <http://ekanurmawaty.blogspot.com>. Diakses tahun 2023.
- Widaryanti & Febrianti, 2020. (2022). Adaptasi Perubahan Psikologi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 23–31